

---

**SISTEM PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN TUNAI  
PADA PT. JAYA MASAWAN PUTRA SEJAHTERA (JMPS)  
CABANG GRAND JM PALEMBANG**

**Hatidah**

Politeknik Darussalam  
Email: hatidah14@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan pada PT Jaya Masawan Putra Sejahtera Cabang Grand JM Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Jaya Masawan Putra Sejahtera Cabang Grand JM Palembang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Jaya Masawan Putra Sejahtera Cabang Grand JM Palembang sudah efektif, namun dalam sistem kerja telah terjadi perangkapan sistem kerja dari staff kas kecil yang terkadang merangkap menjadi staff *accounting*. Setoran penerimaan kas atas penjualan hanya dicatat bukti setoran kas manual belum menggunakan sistem secara komputerisasi. Sistem akuntansi secara tepat, cepat, akurat, efisien dan ekonomis untuk membantu sistem akuntansi pengelolaan penerimaan kas dari penjualan tunai yang dirancang untuk memudahkan pekerjaan karyawan dan dapat menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh manajemen pengambilan dan pengelolaan keputusan dalam pengembangan usaha.

**Kata kunci :** Sistem penerimaan kas, penjualan tunai.

**Abstract**

*This research was conducted at PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera Cabang Grand JM Palembang. The purpose of this study was to find out the cash receipt system for cash sales at PT Jaya Masawan Putra Sejahtera Cabang Grand JM Palembang. The analytical technique used in this research is descriptive qualitative analysis. The results showed that the cash receipt system from cash sales at PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera abang Grandd JM Palembang was effective, but in the work system there had been a double working system of petty cash staff who sometimes served as accounting staff. Cash receipts for sales are only recorded as evidence of manual cash deposits not using a computerized system. The accounting system is precise, fast, accurate, efficient and economical to help the accounting system for managing cash receipts from cash sales which is designed to facilitate the work of employees and can produce the information needed by management in making and managing decisions in business operations.*

**Keywords :** cash receipt system, cash sales

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini yang meningkat secara signifikan berdampak pada ketatnya persaingan dalam dunia usaha. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan yang bermunculan, baik perusahaan dagang/retail, perusahaan jasa, dan perusahaan manufaktur. Adanya persaingan tersebut mendorong perusahaan untuk lebih progresif dalam mengembangkan usahanya. Tingkat persaingan semakin ketat dalam dunia usaha akan menumbuhkan daya bersaing dengan kemampuan yang dimiliki perusahaan. Para pengusaha menghadapi banyak tantangan untuk dapat memasarkan produknya dan mendapatkan laba yang diharapkan.

Banyak pertimbangan perusahaan dalam membuat keputusan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuannya. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perusahaan menghadapi banyak permasalahan dalam meningkatkan penjualan. Fungsi pokok bagi perusahaan adalah pemasaran dan penjualan. Setiap perusahaan berharap produknya dapat dipasarkan, sehingga konsumen menikmati produknya dan kebutuhan konsumen terpenuhi.

Perusahaan secara periodik harus melakukan kegiatan penjualan untuk mempertahankan keberlanjutan operasi dan mendapatkan laba. Keberlanjutan perusahaan dapat dipertahankan dengan melakukan penjualan secara maksimal. Manajemen yang baik dan profesional yang dimiliki perusahaan dapat berperan sebagai usaha dalam persaingan yang semakin rumit.

Kas merupakan salah satu dari aktiva lancar yang mempunyai sifat likuiditasnya paling tinggi, karena sifatnya itu maka kas sangat rentan

terhadap penyelewengan. Untuk itu diperlukan pengendalian terhadap sistem akuntansi kas.

Adanya sistem akuntansi yang baik maka informasi akuntansi dapat dihasilkan dengan cepat, akurat, dan dapat diandalkan yang nantinya berguna dalam pengambilan keputusan serta kebijakan lain didalam pengendalian perusahaan dan sekaligus untuk dapat mengawasi pelaksanaan dari pelimpahan tugas wewenang pimpinan kepada bawahan dan seluruh kegiatan perusahaan.

Sistem penerimaan kas dalam suatu perusahaan terbagi dua yaitu sistem penerimaan kas tunai dan sistem penerimaan kas secara kredit (Mulyadi, 2013:456). Keuntungan dan kerugian dari sistem penerimaan kas tunai adalah dilihat dari adanya peningkatan ataupun penurunan dari penjualan, penerimaan kas, dan likuiditas. Keuntungan dalam sistem penerimaan kas secara kredit adalah peningkatan penjualan dan laba, serta penerimaan kas menurun atau berkurang. Adapun kerugian dalam sistem kredit adalah tidak tertagihnya piutang.

Sistem akuntansi penerimaan kas sangat bermanfaat untuk mengetahui besaran penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai suatu perusahaan yang terjadi dalam satu periode. Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai berfungsi sebagai alat bantu dalam pengawasan serta evaluasi kegiatan penjualan suatu perusahaan untuk menerima laba yang diinginkan. Prosedur penerimaan kas oleh PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera (JMPS) Cabang Grand JM Palembang adalah melalui penerimaan kas dari penjualan tunai. Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera (JMPS) Cabang Grand JM Palembang yaitu

bagian SPG, bagian kasir, dan bagian kas kecil.

PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera (JMPS) merupakan salah satu perusahaan retail yang ada di Sumatera Selatan. Sistem penerimaan kas pada PT. JMPS Cabang Grand JM Palembang yaitu bagian penjualan (SPG atau *Selling Team*) membuat nota penjualan sebanyak 4 (empat) rangkap. Rangkap pertama diberikan kepada konsumen untuk proses pembayaran, rangkap kedua untuk arsip SPG atau *Selling Team* sebagai laporan penjualan, rangkap ketiga diarsip kebagian EDP, dan rangkap keempat sebagai bukti transaksi yang akan diberikan kepada konsumen sebagai bukti pembelian barang. Dan saat pembayaran, konsumen menyerahkan uang beserta nota kepada petugas kasir. Kasir tersebut

kemudian mencocokkan nota yang diberikan konsumen dengan yang dibeikan oleh SPG atau *Selling Team*. Setelah cocok, maka kasir melakukan proses transaksi pembayaran. Selanjutnya petugas kasir kemudian menstempel nota penjualan yang diberikan oleh SPG atau *Selling Team* dan memberikan nota tersebut kepada konsumen, sedangkan nota penjualan yang diberikan oleh konsumen kepada kasir untuk diarsip. Adapun fokus penelitian ini adalah bagaimanakah sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera Cabang Grand JM Palembang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera Cabang Grand JM Palembang.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Sistem Akuntansi

#### Pengertian Sistem

Kata sistem dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mengandung arti susunan kesatuan yang masing-masing tidak terdiri sendiri, tetapi berfungsi membentuk kesatuan secara keseluruhan. Dalam suatu perusahaan, sistem akuntansi memegang peran penting dalam mengatur arus pengolahan data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat dan akurat.

Pengertian sistem menurut Azhar Susanto (2017 : 22) mendefinisikan sistem adalah kumpulan atau grup dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Romney dan Steinbart (2015 : 3) berpendapat bahwa

sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan Mulyadi (2016 : 1) berpendapat bahwa sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi, sistem adalah kumpulan bagian-bagian atau sekelompok komponen dan elemen yang disatukan dan dirancang untuk mencapai tujuan tertentu.

### **Pengertian Akuntansi**

Menurut Hanz Kartikahadi, dkk. (2016: 3), akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Agie Hanggara (2019: 1) mendefinisikan akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Surwadjono (2015: 10), akuntansi didefinisikan sebagai perangkat yang mempelajari perekonomian penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkaran negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Jadi, akuntansi adalah suatu proses untuk mencatat, mengidentifikasi, dan menyajikan informasi yang relevan dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.

### **Pengertian Sistem Akuntansi**

Mulyadi (2016:3) mendefinisikan sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Azhar Susanto (2017:124) menyatakan bahwa sistem akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan

bekerja sama secara harmonis untuk mengelola data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut Reeve (2013:223) sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan. Jadi, sistem akuntansi adalah suatu organisasi yang digunakan untuk merangkum semua kegiatan dan transaksi perusahaan guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen perusahaan.

### **Tujuan Sistem Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2016:5), ada beberapa tujuan umum sistem akuntansi :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru. Dalam perusahaan yang baru berjalan sangat dibutuhkan pengembangan sistem akuntansi. Pada perusahaan dibidang dagang, jasa, dan manufaktur sangat memerlukan pengembangan sistem akuntansi lengkap, hal ini berguna agar kegiatan perusahaan berjalan dengan lancar.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada. Sering kali sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, mutu, ketepatan penyajian, dan struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga dengan sendirinya menuntut sistem akuntansi untuk bisa

menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat dalam penyajiannya, dengan struktur informasi yang lebih baik dan tepat dengan tuntunan kebutuhan perusahaan.

3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern. Akuntansi merupakan pertanggung jawaban kekayaan suatu perusahaan atau organisasi. Dalam hal pengembangan sistem akuntansi selalu digunakan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan perusahaan, sehingga pertanggung jawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik.
4. Untuk melengkapi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Dalam hal ini informasi dapat dijadikan sebagai barang ekonomi yang mempunyai banyak manfaat, karena untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lainnya. Jika pengorbanan untuk memperoleh informasi keuangan diperhitungkan lebih besar dari manfaatnya, maka sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali untuk mengurangi pengorbanan sumber daya bagi penyedia informasi tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem akuntansi untuk menyediakan informasi agar perusahaan dapat memperbaiki sistem yang sudah ada sesuai dengan sistem pengendalian intern yang baik.

#### **Unsur-unsur Sistem Akuntansi**

Terdapat unsur pokok dalam sistem akuntansi ( Mulyadi, 2016:3), yaitu:

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasi) diatas kertas. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, cek dan lain-lain.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas dan lain-lain.

3. Buku Besar

Buku Besar (*General ledger*) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening tersebut disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

4. Buku Pembantu

Buku Pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh buku pembantu piutang yang merinci semua data tentang debitur.

5. Laporan Keuangan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi-laba, laporan perunahan modal, Laporan harga pokok produksi, dan lain-lain.

## 2. Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

### Pengertian Kas

Bayangkara (2015:339) mendefinisikan kas sebagai aset perusahaan yang paling likuid dan harus dikelola sebaik mungkin agar mendapatkan kontribusi optimal dalam upaya perolehan keuntungan. Sedangkan Agoes (2016:166) menyatakan bahwa kas adalah harta lancar milik perusahaan yang memungkinkan terjadinya penyelewengan cukup besar. Selain itu juga banyaknya transaksi perusahaan yang berkaitan dengan uang kas, maka dibutuhkan pengendalian intern (*internal control*) atas kas dan setara kas. Jadi, disimpulkan bahwa kas adalah harta atau aset lancar perusahaan yang bersumber dari transaksi penjualan tunai maupun kredit dan harus dikelola sebaik mungkin agar tujuan perusahaan terapai dalam memperoleh keuntungan maksimal.

### Pengertian Sistem Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2013:500), sistem penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan dengan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Sedangkan menurut Sujarweni (2015:96), sistem penerimaan kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman dan setoran modal baru. Jadi, sistem penerimaan kas adalah suatu prosedur catatan mengenai kas yang diterima perusahaan baik yang berupa tunai

maupun surat-surat berharga dari berbagai macam sumber pendapatan seperti penjualan tunai, pelunasan piutang yang dapat menambah kas perusahaan.

### Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016:380), sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi tiga prosedur, yaitu:

- 1) Penerimaan kas dari *over-the-counter sale*, pembeli datang ke melakukan pembayaran ke kasir, dan kemudian menerima barang yang dibeli. Dalam *over-the-counter sale* ini, perusahaan menerima uang tunai, cek pribadi, atau pembayaran langsung dari pembeli dengan kartu kredit atau debit, sebelum barang diserahkan kepada pembeli.
- 2) Penerimaan kas dari *cash-on-delivery* (COD sales) adalah transaksi yang melibatkan kantor pos, perusahaan angkutan umum, atau angkutan sendiri dalam penyerahan dan penerimaan kas dari hasil penjualan.
- 3) Penerimaan kas dari *credit card sale* adalah salah satu cara pembayaran bagi pembeli dan sarana penagihan bagi penjual, yang memberikan kemudahan baik bagi pembeli maupun penjual.

Jadi, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai yang siap digunakan untuk kegiatan umum perusahaan dengan uang yang bersumber dari menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran yang sesuai sebelum barang diserahkan kepada pembeli.

### **Fungsi yang Terkait dalam Sistem Penerimaan Kas**

Menurut Mulyadi (2013:462) fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

#### **1. Fungsi Penjualan**

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

#### **2. Fungsi Kas**

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerimaan kas dari pembeli

#### **3. Fungsi Gudang**

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, sertamenyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

#### **4. Fungsi Pengiriman**

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

#### **5. Fungsi Akuntansi**

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

### **Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Penerimaan Kas**

Dokumen merupakan formulir pertama untuk merekam suatu transaksi, dalam formulir ini peristiwa yang terjadi dalam perusahaan direkam diatas kertas tulis. Menurut Mulyadi (2013:75), pengertian formulir adalah adalah secarik kertas yang memiliki ruang untuk diisi. Formulir yang digunakan dalam penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2016:386) adalah sebagai berikut:

#### **1. Faktur Penjualan Tunai**

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.

#### **2. Pita Register Kas**

Merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan

#### **3. Credit Card Sales Slip**

Dokumen ini berfungsi sebagai alat untuk menagih uang tunai dari bank yang mengeluarkan kartu kredit, untuk transaksi penjualan yang dilakukan kepada pemegang kartu kredit

#### **4. Bill of Leading**

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum.

#### **5. Faktur penjualan COD**

Dokumen ini digunakan untuk merekam COD. Tembusan faktur penjualan COD digunakan oleh perusahaan untuk menagih kas yang harus dibayar oleh pelanggan pada saat penyerahan barang yang dipesan oleh pelanggan.

#### **6. Rekap beban pokok penjualan**

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produksi yang dijual selama satu periode

#### **7. Bukti Setor Bank**

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.

### **Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Penerimaan Kas**

Mulyadi (2013:468) menyatakan bahwa catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu :

1. Jurnal Penjualan

Jurnal yang digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.

2. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal yang digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber.

3. Jurnal Umum

Jurnal yang digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

4. Kartu Persediaan

Kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual.

5. Kartu Gudang

Catatan ini tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan digudang.

**Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Penerimaan Kas**

Adapun jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai (Mulyadi, 2016:392) adalah sebagai berikut :

1. Prosedur Order Penjualan

Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

2. Prosedur Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan

cap”lunas” pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.

3. Prosedur Penyerahan Barang

Dalam prosedur ini, fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.

4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Dalam fungsi ini fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Disamping itu fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

5. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank

Sistem pengendalian intern terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari. Dalam prosedur ini fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh,

6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

7. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi harga pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan ke dalam jurnal umum.

### 3. METODOLOGI

Populasi dalam penelitian ini adalah sistem penerimaan kas PT. Jaya Masawan Putera Sejahtera Cabang Grand JM Palembang. Sampel dalam penelitian ini adalah sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Jaya Masawan Putera Sejahtera Cabang Grand JM Palembang tahun 2021. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka (Muhajir, 2008 : 31). Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah pernyataan atau keterangan yang diperoleh melalui wawancara dengan karyawan PT. Jaya Masawan Putera Sejahtera Cabang Grand JM Palembang khususnya bagian yang terkait kegiatan penjualan tunai seperti SPG, kasir, dan bagian kas kecil. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen

yang digunakan dalam penjualan tunai PT. Jaya Masawan Putera Sejahtera Cabang Grand JM Palembang. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan beberapa metode, yaitu metode observasi, dokumentasi dan wawancara.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2010 : 25), analisis deskriptif kualitatif yaitu memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna dibandingkan dengan sekedar angka-angka. Tahapan yang dilakukan dalam analisis deskriptif kualitatif adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan (verifikasi), sebagai proses mencari arti, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proporsi-proporsi penelitian.

### 4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka pelaksanaan sistem penerimaan kas dari penjualan tunai PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera Cabang Grand JM Palembang perlu adanya pembahasan untuk mengurai hasil dari penelitian tersebut.

#### 1. Sistem Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Pada PT. JMPS Cabang Grand JM Palembang

Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Sumber penerimaan kas terbesar suatu

perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai (Mulyadi, 2013). Adapun Sistem Akuntansi Penerimaan Kas yang Berjalan di PT. JMPS sebagai berikut:

1. Bagian penjualan (SPG atau Selling Team) membuat nota penjualan sebanyak 4 (empat) rangkap. Rangkap pertama diberikan kepada konsumen untuk proses pembayaran, rangkap kedua untuk arsip SPG atau Selling Team sebagai laporan penjualan, rangkap ketiga diarsip kebagian EDP, dan rangkap keempat sebagai bukti transaksi yang akan diberikan kepada konsumen sebagai bukti pembelian barang.
2. Pada saat pembayaran, konsumen menyerahkan uang beserta nota kepada petugas kasir.

3. Kasir tersebut kemudian mencocokkan nota yang diberikan konsumen dengan yang dibeikan oleh SPG atau Selling Team. Setelah cocok, maka kasir melakukan proses transaksi pembayaran.
4. Petugas kasir kemudian mengecap nota penjualan yang diberikan oleh SPG atau Selling Team dan memberikan nota tersebut kepada konsumen, sedangkan nota penjualan yang diberikan oleh konsumen kepada kasir untuk diarsip.

## **2. Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai**

Prosedur Penerimaan Kas dari penjualan tunai dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Kasir mencatat setoran seluruh transaksi dan memberikan catatan kepada bagian kas kecil
2. Apabila transaksi menggunakan debit card maka pencatatan setoran bukan dicatat sebagai kas dan melampirkan faktur pembayaran debit.
3. Bagian kas kecil menandatangani setoran yang dibuat kasir dan membuat laporan keuangan.

## **3. Prosedur Penjualan Tunai pada PT Jaya Masawan Putera Sejahtera Cabang Grand JM Palembang**

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian dicatat oleh perusahaan (Mulyadi, 2001). Sistem penjualan tunai pada PT Jaya Masawan Putra Sejahtera Cabang Grand JM sebagai berikut :

1. Untuk barang yang menggunakan nota penjualan, konsumen

- memberikan nota penjualan tersebut kepada kasir Sedangkan, untuk barang yang tidak menggunakan nota penjualan, konsumen langsung menyerahkan barang yang dibelinya tersebut kepada kasir.
2. Dari nota penjualan tunai dan barang yang dibeli oleh konsumen tersebut, kasir memasukkan/menginput data barang ke dalam komputer untuk mengetahui jumlah yang harus dibayar konsumen berdasarkan data yang tersimpan di database.
3. Kasir menginformasikan jumlah uang yang harus dibayar, dan melakukan proses pembayaran setelah uang diterima, selain itu juga dilakukan pembaharuan data pembayaran konsumen kedalam komputer.
4. Kasir mencetak bukti lunas pembayaran berupa struk dan mengecap nota penjualan sebagai tanda lunas pembayaran.
5. Kasir memberikan struk, nota penjualan tunai yang telah dicap, dan barang kepada konsumen.
6. Bagian Akuntansi mencatat penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai dalam jurnal penjualan tunai berdasarkan data transaksi yang ada dikomputer dan bukti lunas pembayaran yang dicap, yang menandakan bahwa sudah dicatat kedalam pembukuan akuntansi dalam bentuk jurnal.
7. Berdasarkan jurnal tersebut, bagian akuntansi memposting ke buku besar.

#### **4. Dokumen dan Bagian yang Terkait Pada Pengelolaan Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Pada PT Jaya Masawan Putra Sejahtera**

Dokumen dan catatan yang diperlukan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut :

1. Bukti setoran kasir kepada Kas Kecil.

Bukti setoran adalah bukti setoran kas yang isi oleh bagian kasir sesuai nominal yang diperoleh

2. Faktur/Nota Penjualan Tunai

Faktur/Nota Penjualan Tunai diisi oleh bagian SPG yang berfungsi sebagai bukti pembelian barang oleh pembeli kepada bagian kasir, dan

sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan.

3. Faktur Tunai (Struk)

Faktur Tunai (Struk) dicetak oleh kasir dan diberikan kepada konsumen setelah menerima pembayaran dari penjualan tunai.

4. Bukti Faktur Debit

Faktur Debit (Debit Card) dicetak oleh kasir pada saat melakukan transaksi menggunakan kartu debit. Bukti faktur tersebut diberikan kepada konsumen yang melakukan pembayaran secara debit, dan juga disimpan kasir untuk bukti dokumen ke bagian Kas Kecil.

#### **5. SIMPULAN**

Simpulan penelitian ini bahwa sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Jaya Masawan Putra Sejahtera Cabang Grand JM Palembang sudah efektif, namun dalam sistem kerja telah terjadi perangkapan sistem kerja dari staff kas kecil yang terkadang merangkap menjadi staff *accounting*. Setoran penerimaan kas atas penjualan hanya dicatat dibukti setoran kas manual

belum menggunakan sistem secara komputerisasi. Sistem akuntansi secara tepat, cepat, akurat, efisien dan ekonomis untuk membantu pengelolaan penerimaan kas dari penjualan tunai yang dirancang untuk memudahkan pekerjaan karyawan dan dapat menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh manajemen pengambilan dan pengelolaan keputusan dalam pengembangan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., 2016. *Auditing, Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Bayangkara, I. B. K., 2015. *Audit Manajemen : Prosedur dan Implementasi Management Audit*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hanggara, Agie. 2019. *Pengantar Akuntansi*. Surabaya : CV. Jakad Publishing.
- Kartikahadi, Hanz., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Muhajir, Noeng. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rike Sarasia.
- Mulyadi. 2001. *Penjualan Tunai*. Jakarta : Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Reeve, James. M., dkk., 2013. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Romney, M. B., & P. J. Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Surwadjono. 2015. *Teori Akuntansi*. Edisi ke-3 Yogyakarta : BPFE.
- Susanto, A. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi (Pemahaman Konsep Secara Terpadu)*. Bandung: Linga Jaya.